**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi

Masalah pandemi yang dialami saat ini menyisakan banyak persoalan. Indonesia sebagai negara dengan imbas pandemi telah mengantar Indonesia menuju krisis yang mengancam. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi termasuk memperkecil jumlah orang yang sakit dan meninggal akan terinfeksi Virus Corona, atau bahkan mengurangi tingkat penularan virus corona. Pembatasan sosial berskala besar di berbagai wilayah telah dilakukan, termasuk terus berupaya mendidik masyarakat untuk disiplin dalam mematuhi protocol Kesehatan.

Bagaimana pun, menurunkan angka penyebaran dan bahkan sampai pada tingkat menghentikan penularan menjadi solusi utama untuk menganulir dampak yang ditimbulkannya. Tidak hanya Indonesia, bahkan sudah menjadi dampak global bahwa masalah perekonomian menjadi masalah yang serius dan sorotan utama. Aktifitas perekonomian baik di pasar tradisional, industri dan perkantoran menjadi lumpuh. Bila situasi ini terus berkelanjtan maka roda perekonomian masyarakat menjadi terkendali. Angka kemiskinan akan terus menjerat, dan negara akan terancam krisis.

Biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah baik dalam penanganggulangan penyebaran maupun dampak yang ditimbullkannya menjadi persoalan di saat roda perekonomian tidak begitu menguntungkan. Pemerintah harus menggelontorkan dana yang tidak kecil untuk keperluan tersebut. Hubungan antara negara dalam mengatasi perrsoalan ini agaknya menjadi solusi menekan dampak pandemic terutama persoalan ekonomi. Di lain pihak negara dituntut untuk meramu berbagai solusi untuk menggerakkan perekonomian masyarakat dengan meningkatkan swakarya berbasis masyarakat kecil. Kita tidak cukup punya pilihan kecuali setiap bagian dari bangsa ini untuk bersatu padu dan saling bertoleransi satu sama lain. Bukan ini menjadi saat yang tepat dimana yang kuat sudah seharusnya membatu yang lemah, yang kaya menyantuni yang miskin.